

**PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT DESA SUKODONO KECAMATAN
BONANG KABUPATEN DEMAK TENTANG ADAT SESERAHAN
DALAM PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program

Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Disusun Oleh:

Nama : Nifa Istiani

NIM : 30501502738

PROGRAM STUDI *AHWAL ASY-SYAKHSIYAH*

JURUSAN SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2019

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini berisi matrial yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan, dan
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran dan tulisan orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 27 Juli 2019



Nifa Istiani

NIM. 30501502738

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : Eksemple

Kepada

Yth. Dekan Falkutas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pmbimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : **Nifa Istiani**

NIM : **30501502738**

Judul : **PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG
ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan
(di-*monaqosah*-kan)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Juli 2019

Dosen Pembimbing



(Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nifa Istiani

NIM : 3050150278

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT DESA SUKOONO KECAMATAN
BONANG KABUPATEN DEMAK TENTANG ADAT *SESERAHAN* DALAM
PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 27 Juli 2019



30501502738



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **NIFA ISTIANI**
Nomor Induk : 30501502738
Judul Skripsi : **PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT DESA SUKODONO
KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK TENTANG ADAT
SESERAHAN DALAM PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, **4 Dzulhijjah 1440 H.**
5 Agustus 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Penguji II

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nifa Istiani

NIM : 30501502738

Program Studi : Syariah

Fakultas : Agama Islam

Alamat Asal : Ds. Sukodono , Kec. Bonang , Kab. Demak

No. HP / Email : 089519799763/ nifaistiani358@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT DESA SUKODONO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK TENTANG ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 9 Oktober 2019

nyatakan,

Nifa Istiani

*Coret yang tidak perlu

MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

“Segala sesuatu kami ciptakan dua jenis yang berpasang-pasangan agar kalian ingat sehingga percaya kepada kekuasaan kami”

(Qs Surat Az-Zariyat Ayat 49)

“Tidak ada hasil mnghianati usaha”

(Nifa Istiani)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Dzat pengenggaman setiap keabadian, Allah SWT yang tiada letih melimpahkan *rahmat, taufik, hidayah, serta inayah*-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pendapat Tokoh Masyarakat Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tentang Adat *Seserahan* Dalam Perkawinan Perspektif Hukum Islam”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah agung-Nya, yaitu agama islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat akhir (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Namun karena dengan berbagai keterbatasan pengetahuan dan sebagainya, maka penulis yakni bahwa skripsi ini masih jau masih jauh dari kesempurnaanya.

1. Kedua orang tua saya: Ayahanda Kasmin dan Ibunda Jumirah tercinta, kesabaran serta keikhlasan beliau dan karena do'a, usaha dan seluruh jerih payah beliau lah penyusun dapat mnyelsaikan studinya, semoga ini bisa mnjadi suatu persembahan yang berharga bagi kduanya meskipun karya ini tidak sepadan dengan apa yang bliau berikan kepada penyusun. Saudara kandung saya, adik saya tercinta, Diki Saputa yang senantiasa

selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu bersabar mendampingi penyusun agar tetap maju meskipun amat sulit untuk penyusun ini.

2. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin, M, Lip., selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA).
3. Bapak Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia melakukan waktu, mentrasfer waktu, mentrasfer ilmu, mencurahkan tenaga serta pikir untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Salam hormat dan ta'dzim penyusun kepada Bapak Anis Tiyas Kuncoo, S.Ag., MA selaku dosen wali yang senantiasa bersabar dan mengarahkan penyusun mulai dari semester pertama hingga semester terakhir. Bapak Drs. Yasin Asy'ari, SH, selaku biro skripsi yang telah memberikan pengarahan dan selalu memberi motivasi yang amat besar sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Kepada seluruh Dosen FAI khususnya dosen syari'ah yang telah berkenan membagi ilmunya kepada kami, baik dalam ruang maupun di luar ruangan perkuliahan.
5. Seluruh staf Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar pergerakan PMII komisariat Sultan Agung Semarang yang senantiasa memberi motivasi, menemani dan membantu penulis menyelesaikan studinya.
7. Kakakku tercinta, Afif Khisbulloh, S.H yang selalu tak henti-hentinya mengingatkan dan memberi *support* kepada penulis dan juga sahabat-sahabatku FAI lebih-lebih pada syari'ah angkatan 2015, teman *riwa-riwi* (Khurotul Aini, Nur Anis Safitri, Imamul Khoiroh dll) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studinya. Tiada kata lain semoga Allah membalas kebaikan kamu semua, amiin.
8. Kepada semua staf Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, *wahil khusus* Kepada semua tokoh Masyarakat Desa Sukodono

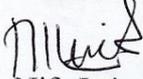
yang senantiasa mengarahkan dan meluangkan waktu yang penyusun selama proses pengumpulan data untuk memenuhi data skripsi penyusun.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang telah dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang taketak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis tersebut, kami sangat menghadap saran dan kritik dari semua pihak guna perbaikan serta pengetahuan yang lebih baik.

Akhirnya, penulis memanjatkan do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Juli 2019

Penulis

Nifa Istiani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sīn</i>	S	es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Śād</i>	Ś	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em

ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>D ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ	<i>fath ah dan ya</i>	ai	a dan i
◌َ وَ	<i>fath ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِي	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ اِي	<i>ḍ ammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-h' ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah

maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aflu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa aful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmūl-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamā'an</i> <i>Lillāhil-amru jamā'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid